



# KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI

## SEKRETARIAT DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN

Jalan Veteran III No 2, Jakarta 10110, Telepon (021) 3444801, Faksimile (021) 3865092

Situs: [www.wantimpres.go.id](http://www.wantimpres.go.id)

Nomor : B-281 /Set.Wantimpres/Di/DI.00.02/06/2017  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Klarifikasi Berita

Jakarta, 5 Juni 2017

Yth. Pimpinan Redaksi BATAMTODAY.COM  
Komplek Oriana Blok A. 02 No. 08  
Batam Centre, Batam, Kepulauan Riau

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pemberitaan di situs [m.batamtoday.com](http://m.batamtoday.com) pada hari Jumat, tanggal 2 Juni 2017 dengan pranala <http://m.batamtoday.com/detail2.php?id=91788>, dengan judul berita "*Presiden Jokowi Minta Menko Perekonomian Segera Ganti Kepala BP Batam*", bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Pertimbangan Presiden sesuai Pasal 4 ayat (1) UU No. 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden adalah memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden dalam menjalankan kekuasaan pemerintahan negara;
2. Prof. Dr. Sri Adiningsih selaku Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) **tidak pernah** bertemu dengan Bapak Darmin Nasution, S.E., Ph.D. (Menko Perekonomian) untuk menyampaikan pesan Presiden RI agar segera mengevaluasi jabatan Kepala BP Batam dan pimpinan lainnya;
3. Ketua Wantimpres **tidak pernah** memberikan pernyataan kepada wartawan maupun pihak-pihak lainnya bahwa Beliau bertemu dengan Menko Perekonomian untuk menyampaikan pesan Presiden RI agar segera mengevaluasi jabatan Kepala BP Batam dan pimpinan lainnya;
4. Menghimbau kepada redaksi BATAMTODAY.COM agar ke depan lebih menjaga profesionalisme jurnalistik dengan melakukan peliputan secara berimbang dari berbagai sisi pada setiap pemberitaan;
5. Meminta kepada redaksi BATAMTODAY.COM untuk melakukan klarifikasi atas kesalahan berita tersebut dan mengoreksi halaman *website* dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Sekretaris  
Dewan Pertimbangan Presiden,

  
Subiyantoro

Tembusan:

1. Prof. Dr. Sri Adiningsih, Ketua Dewan Pertimbangan Presiden
2. Asisten Deputi Humas, Dephublelem, Kemsetneg, selaku Ketua PPID Utama Kemsetneg

## ARTIKEL PADA SITUS BATAM TODAY

Sudah Diberi Kesempatan Selama Satu Tahun  
**Presiden Jokowi Minta Menko Perekonomian segera Ganti Kepala BP Batam**

Jum'at, 02-06-2017 | 16:38 WIB | Penulis: Irawan

BATAMTODAY.COM, Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta Menko Perekonomian Darmin Nasution untuk segera mengganti Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam Hatanto Reksodipoetro, karena dinilai gagal dalam memajukan perekonomian Batam.

Hatanto sudah diberikan kesempatan selama satu tahun, namun tidak menunjukkan kemajuan kinerjanya, malahan ekonomi Batam bertambah memburuk.

"Ketua Watimpres (Sri Adiningsih) sudah bertemu dengan Menko Perekonomian (Darmin Nasution) menyampaikan pesan Presiden Jokowi agar segera mengevaluasi jabatan kepala BP Batam dan pimpinan lainnya. Dan Menko sendiri mengatakan akan segera menggantinya dalam waktu dekat," ungkap sumber BATAMTODAY.COM di Jakarta, Jumat (2/5/2017).

Menurut sumber, dalam beberapa kali rapat kabinet terbatas dibahas kemajuan dan pertumbuhan perekonomian Batam. Namun, tidak ada kebijakan dari Kepala BP Batam yang signifikan untuk mendongkrak investasi di Batam.

"Malahan pemerintah banyak mendapat keluhan dari pengusaha. Ini semua telah dievaluasi dan menjadi pertimbangan pemerintah untuk menyelamatkan perekonomian Batam, yang diharapkan bisa menyaingi Singapura," katanya.

Sumber mengatakan, meskipun dalam Laporan Keuangan BP Batam mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), kinerja Hatanto selaku kepala BP Batam tetap buruk. Pemberian opini WTP, lanjutnya, tidak ada kaitannya dengan kinerja, karena hal itu hanya sistem pelaporan akutansi pemerintahan saja.

"WTP itu masalah sistem pelaporan akutansi pemerintahan, itu standar pelaporan keuangan negara. Tidak ada kaitannya dengan kinerja, kinerja telah dievaluasi tidak ada kemajuan. Itu menjadi catatan penting," katanya.

Dalam rencana pergantian pimpinan BP Batam itu, katanya, tidak semua bakal diganti, tetap akan ada yang dipertahankan. Selain diganti dengan wajah baru, juga akan ditambah personel pimpinan BP Batam semasa BP Batam dipimpin Mustofa Widjaja.

"Usulannya tiga yang sekarang dipertahankan, ditambahkan tiga lama (masa Kepala BP Batam Mustofa Widjaja, red). Dan ketuanya diusulkan wajah baru. Usulan itu sudah disampaikan ke Menko Perekonomian, tinggal menunggu langkah kongkretnya saja dalam waktu dekat," katanya.

Pada prinsipnya, sumber menegaskan, Presiden Jokowi tidak ingin perekonomian Batam terus memburuk dan perlu diselamatkan segera. Hatanto Reksodipoetro selaku Kepala BP Batam telah diberi kesempatan selama satu tahun, dan terbukti gagal memajukan Batam.

Sebagaimana para menterinya yang tidak bisa bekerja cepat mengikuti ritme pemerintahan Presiden Jokowi-Jusuf Kalla, maka akan dilakukan pergantian (reshuffe) kabinet. Sudah beberapa kali dilakukan pergantian kabinet, sehingga siap-siap bagi Hatanto Reksodipoetro untuk direshuffle karena kinerjanya tidak menunjukkan kemajuan Batam.

Editor: Surya

Pranala berita: <http://m.batamtoday.com/detail2.php?id=91788>